

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Tansportasi

Pringsewu berada di jalur utama Bandar Lampung – Lampung Barat. Kabupaten Pringsewu memiliki luas 625 Km² berbatasan dengan Lampung Tengah di sebelah utara, Kabupaten Pesawaran di sebelah timur, dan selatan, serta Kabupaten Tanggamus di selatan dan barat.

Jasa transportasi angkutan kota (angkot) di Kabupaten Pringsewu sangat sedikit. Saat ini tercatat hanya terdapat 3 trayek angkot yang masih beroperasi di kabupaten Pringsewu. Menurut sopir angkot biaya operasional harian yang dikeluarkan tidak sebanding dengan yang didapatkannya bahkan, mereka terkadang harus menarik angkot hingga seharian untuk menutup biaya yang dikeluarkan. Sehingga banyak yang memilih tidak menarik angkot. Kondisi angkot yang mulai berkurang ini terjadi sejak tahun 2016. banyak faktor yang jadi penyebabnya. mulai kian menjamurnya ojek *online* (ojol), becak motor (betor), ataupun Elf (MPU) yang masuk kota.

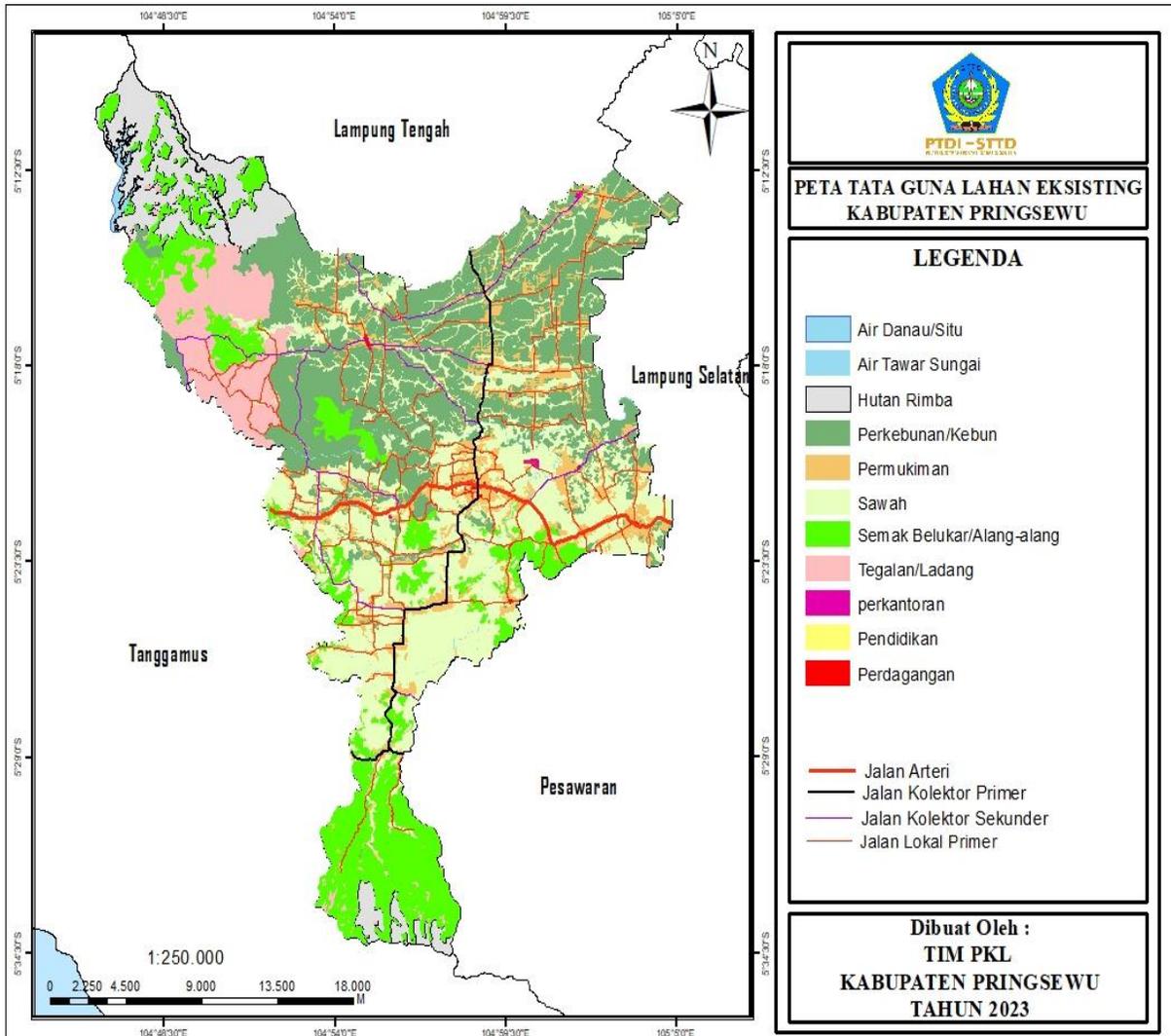
Kondisi semakin parah sejak dua tahun terakhir. pasalnya, selama dua tahun ini, pandemi Covid-19 melanda Kabupaten pringsewu. pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah sempat berubah menjadi pembelajaran *online*. sehingga sekolah diliburkan. bahkan, walaupun saat ini PTM sudah dimulai, tetap ada pembatasan.

2.2 Jaringan Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. semakin meningkatkan usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah lain.

Sistem jaringan transportasi darat di kabupaten Pringsewu berupa jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, yang terdiri dari jaringan jalan, jaringan prasarana dan pelayanan system jaringan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ).

Kabupaten Pringsewu memiliki pola jaringan Jalan Grid. Kabupaten pringsewu merupakan kabupaten yang kondisi jaringan jalannya padat di daerah tertentu terutama pada bagian pusat kota yang mana mobilitas kendaraan tergolong tinggi, karena merupakan pusat kegiatan dari Kabupaten Pringsewu dan banyak juga dari kabupaten maupun kota lain yang memenuhi kebutuhannya ke pusat Kabupaten Pringsewu. Status ruas jalan di kabupaten Pringsewu terbagi atas ruas jalan nasional, Ruas jalan provinsi dan ruas jalan kota. dari semua ruas jalan tersebut rata rata masih dalam kondisi kurang baik. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten pringsewu yaitu berupa aspal. ruas jalan yang kami kaji berdasarkan fungsinya, yaitu 13 ruas jalan Arteri, 17 ruas jalan kolektor primer, dan 6 ruas jalan kabupaten. berikut untuk peta jaringan jalan berdasarkan status dan berdasarkan fungsi:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pringsewu 2023

Gambar II. 1 Peta Kabupaten Pringsewu

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Sumber Agung Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu pasar tradisional terbesar yang terletak di jalan Proklamasi, kelurahan Sumebr Agung, kecamatan Ambarawa. Pasar Sumber Agung adalah salah satu pasar tradisional yang banyak pengunjung karna terdapat kegiatan masyarakat yang terjadi pada pasar tersebut termasuk kegiatan perdagangan yang berpotensi menyebabkan kinerja ruas jalan proklamasi di Pasar Sumber Agung menurun. adapun kondisi lokasi ruas jalan proklamasi Pasar Sumber Agung kabupaten Pringsewu:

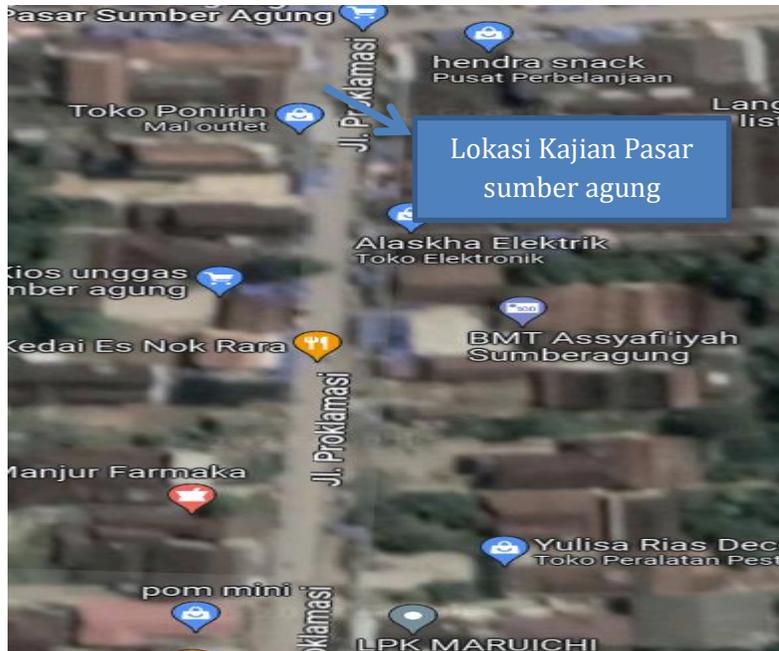


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 2 Kondisi wilayah studi

Kondisi pasar ini ramai pada setiap harinya. Pasar sumber agung terlayani oleh jaringan jalan dengan status jalan kota dan fungsi jalan sebagai jalan kolektor primer. tata guna lahan disekitar kawasan Pasar sumber agung meliputi pertokoan, perdagangan, pemukiman, penggilingan padi.

Dapat dilihat dari Gambar II.4 untuk ruas jalan di Pasar sumber agung terdapat parkir pada badan jalan sehingga dapat meningkatkan hambatan samping yang di sebabkan oleh parkir badan jalan tersebut. Kondisi pasar cukup padat dikarenakan terdapat permasalahan yang terjadi berupa pengunjung pasar yang parkir di badan jalan dan penjual yang menggunakan tepi jalan sehingga mempengaruhi kelancaran lalu lintas.



Sumber: Google Maps

Gambar II. 3 Lokasi Wilayah Kajian

Dapat dilihat dari gambar II.4 Di Pasar Sumber Agung kabupaten Pringsewu ini hampir seluruh ruas jalan yang digunakan untuk mengakses kawasan ini terdapat parkir di badan jalan, dikarenakan lahan parkir di Pasar sumber agung kurang bisa mencakup kendaraan. Banyaknya parkir *on street* yang berada di jalan ruas ini dapat menyebabkan pengurangan kapasitas jalan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lalu lintas dan kelancaran arus lalu lintas di sekitar pasar.

2.4 Akses Menuju Pasar

Faktor Transportasi merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Demikian juga masyarakat kabupaten Pringsewu bisa dikatakan kurang terpenuhi. Jalan-jalan yang menuju area pasar tersebut pada umumnya belum dapat dijangkau oleh angkutan umum. Alat transportasi yang digunakan oleh para pedagang maupun pembeli untuk menjangkau pasar antara lain kendaraan pribadi, pick up truk kecil,

maupun becak dan sepeda. Sarana dan Prasarana dikawasan Pasar Sumber Agung Kabupaten Pringsewu yang telah memadai ini mendorong dan memberi kesempatan bagi perkembangan ekonomi masyarakat serta memicu pesatnya perkembangan pasar sumber agung kabupaten pringsewu.

2.5 Kondisi Lalu Lintas

Tidak tertatanya segala aspek dalam kegiatan ini dapat menghambat kemajuan perkembangan baik sosial maupun ekonomi masyarakat, termasuk siklus masuk keluar pasar yang belum diatur dengan baik. maka dari itu perlu adanya pengaturan siklus pengaturan arus masuk dan keluar pasar agar permasalahan lalu lintas dapat di minimalisir.